

# RENCANA STRATEGIS

Politeknik Negeri Samarinda

2020 - 2024



**POLNES**  
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Kampus Gunung Panjang, Jl. Dr.Cipto Mangunkusumo, Po Box. 1341, Samarinda, 75131,  
Telp. 0541-260588 (PABX) - 260553 - 260485, Fax. 0541-260355  
[www.polnes.ac.id](http://www.polnes.ac.id), Email: [humas@polnes.ac.id](mailto:humas@polnes.ac.id)

# HALAMAN PENGESAHAN

## RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2020 - 2024

Samarinda, 15 September 2020

Disahkan oleh:

Direktur Politeknik Negeri Samarinda



Ramli, ST., M.Eng.

NIP. 19720403 200012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Revisi Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda disusun sebagai upaya penyelarasan antara Rencana Startegis (Renstra) Politeknik Negeri Samarinda dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Oleh karena itu, seluruh muatan revisi rencana strategis ini akan dapat terealisasi jika seluruh komponen satuan kerja memiliki komitmen yang sama untuk mau dan bertanggung jawab dalam melaksanakannya.

Untuk penguatan daya saing Politeknik Negeri Samarinda dilakukan dengan merumuskan kembali terhadap permasalahan utama yang berkaitan dengan rumusan manajemen perguruan tinggi, yaitu efektif, efisien, dan akuntabilitas untuk menjamin budaya akademik yang sehat dan dinamis serta menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan terapan dan keahlian yang bermanfaat dan diakui. Rumusan dilakukan dengan mengevaluasi, mengharmonisasikan, merumuskan, menyusun serta menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis serta indikator kinerja utama Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024, serta Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda sebelumnya. Sebagai penguat informasi serta materi rencana strategis Politeknik Negeri Samarinda juga dilakukan konsultasi dan penjaringan pendapat melalui diskusi yang intensif yang melibatkan seluruh pembuat kebijakan dengan Tim Penyusun.

Sebagai akhir dari kegiatan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan Tim Penyusun yang telah bekerja maksimal dengan penuh dedikasi. Selanjutnya rumusan ini diharapkan dapat digunakan menjadi pedoman pada semua tingkatan pengelola pada satuan kerja di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kebijakan, program dan kegiatan secara sinergis dan berkesinambungan selama lima tahun ke depan.

Samarinda, September 2020

Direktur,

Ramli, ST., M.Eng.

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. <b>Sejarah Polnes.....</b>	<b>1</b>
1.2. <b>Kondisi Umum Capaian Kinerja 2015-2019 .....</b>	<b>3</b>
1.3 <b>Analisis SWOT .....</b>	<b>13</b>
<b>VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS .....</b>	<b>15</b>
2.1 <b>Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024.....</b>	<b>15</b>
2.2 <b>Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024.....</b>	<b>16</b>
2.3 <b>Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 .....</b>	<b>17</b>
2.4 <b>Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 .....</b>	<b>18</b>
<b>ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .</b>	<b>20</b>
3.1 <b>Arah Kebijakan .....</b>	<b>20</b>
3.2 <b>Strategi .....</b>	<b>23</b>
3.3 <b>Kerangka Regulasi .....</b>	<b>26</b>
3.4 <b>Kerangka Kelembagaan .....</b>	<b>27</b>
<b>TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 <b>Indikator Kinerja Utama (IKU) .....</b>	<b>32</b>
4.2 <b>Indikator Kinerja Tambahan.....</b>	<b>35</b>
4.3 <b>Kerangka Pendanaan .....</b>	<b>39</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>40</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Sejarah Polnes**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 03/Kep/DJ/1979, pada tahun 1981 Pemerintah telah mendirikan 6 (enam) sekolah Politeknik yang tersebar di beberapa daerah yaitu di Kota Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, dan Malang. Seluruh sekolah Politeknik ini dititipkan pengelolaannya pada Universitas yang ada di wilayah tersebut. Politeknik Negeri Samarinda (POLNES) adalah termasuk generasi ke-2 dalam pengembangan pendidikan Politeknik di Indonesia yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Nomor : 80/Dikti/Kep/1985 tanggal 3 Desember 1985. Pada saat itu POLNES dikenal dengan nama Politeknik Universitas Mulawarman (Politeknik UNMUL) dan menginduk pada Universitas Mulawarman Samarinda. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0313/O/1991 Tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institusi Negeri, maka Politeknik UNMUL pada saat itu diubah namanya menjadi Politeknik Negeri Samarinda dan diresmikan pendiriannya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 1993. Politeknik Negeri Samarinda memiliki Jurusan dan Program Studi Teknik Sipil, Jurusan dan Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik, Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran. Pada tahun yang sama 2 Jurusan dan Program Studi, yakni Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran dinaikkan statusnya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3.

Pada tahun 1997, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 086/O/1997 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, Politeknik Samarinda terpisah dari Universitas Mulawarman dan namanya dirubah menjadi Politeknik Negeri Samarinda (POLNES). Seluruh Jurusan dan Program Studi dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3. Selanjutnya sejak tahun 2000 dibuka Jurusan dan Program Studi Baru, yakni Teknik Kimia melalui proyek EEDP

Asian Development Bank, tahun 2001 POLNES kembali membuka Program Studi Teknik Informatika, Desain Produk, dan Pariwisata melalui proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kalimantan Timur.

Penambahan 1 Jurusan dan 3 Program Studi yang ada di POLNES sejak Tahun 2005 setelah Akademi Maritim Kalimantan Timur (AMK) oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diserahkan pengelolaannya kepada POLNES, melalui Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 061/4570/Org Tanggal 6 Juni 2005. Akademi Maritim Kaltim (AMK) kemudian menjadi Jurusan Kemaritiman D3 dengan 3 (tiga) Program Studi, yakni Teknik, Nautika, dan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan. Dalam sejarahnya POLNES pernah melakukan pembinaan BLKI melalui program kerjasama antara Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja Nomor : Kep.31/BPP/1997 dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : Kep.125/DIKTI/SKB/1997, serta MoU antara Kantor Wilayah (Kanwil) Departemen Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur Nomor : Kep.270/W.16/6/1997 dan Politeknik Universitas Mulawarman Nomor : 593/PNS/PP/1997. Bidang yang dikerjasamakan adalah program khusus teknis Jurusan Teknik Mesin Industri dan Teknik Listrik Industri.

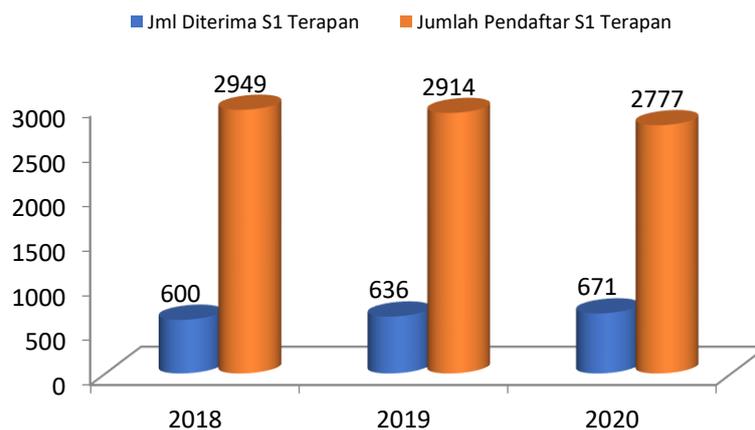
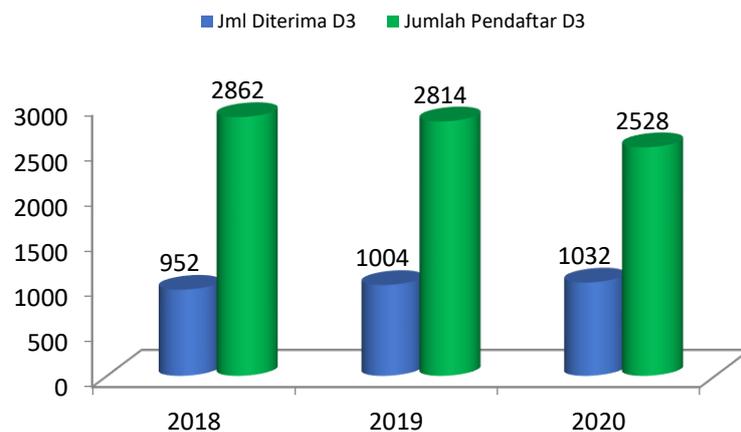
Politeknik Negeri Samarinda dalam perkembangannya hingga pada tahun 2020 ini memiliki 10 Jurusan dengan 15 (lima belas) Program Studi jenjang Diploma 3, dan 10 (sepuluh) Program Studi jenjang S1 Terapan. Adapun 10 Jurusan yang dimaksud, yaitu : Jurusan Akuntansi, Administrasi Bisnis, Kemaritiman, Pariwisata, Teknologi Informatika, Desain, Teknik Kimia, Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Mesin. Lima Belas Program Studi D3, yaitu : Program Studi Teknik Sipil, Teknik Listrik, Teknik Informatika, Teknik Komputer, Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, Teknik Alat Berat, Petro dan Oleo Kimia, Desain Produk, Arsitektur, Akuntansi, Administrasi Bisnis, Pariwisata, Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPNK), Teknik serta Nautika. Sedangkan 10 (sepuluh) Program Studi S1 Terapan meliputi Program Studi Rekayasa Jalan dan Jembatan, Akuntansi Manajerial, Manajemen Pemasaran, Teknologi Kimia Industri, Keuangan Perbankan, Teknik Informatika Multimedia, Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Teknik Rekayasa Komputer, Teknik Listrik, Usaha Perjalanan Wisata Selanjutnya, mahasiswa

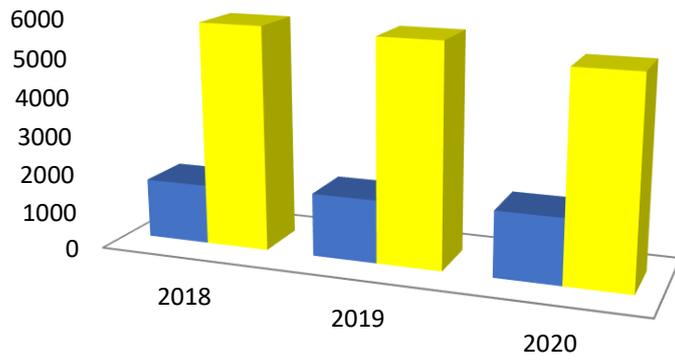
POLNES pada tahun 2020 adalah 5.185 mahasiswa, dan didukung dengan jumlah dosen 243 orang, serta tenaga kependidikan berjumlah 145 orang.

Sesuai dengan kondisi POLNES saat ini, melalui penegasan Politeknik sebagai perguruan tinggi mandiri ini diperlukan sebagai titik tolak yang memiliki dasar hukum untuk pengembangan POLNES di masa depan. Oleh karena itu, sebagai perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional, tetapi juga POLNES harus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan peradaban, kebudayaan dan pewarisan nilai-nilai karakter bangsa. Sebab itu, POLNES dituntut untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas terutama bersifat terapan. Oleh karena itulah dalam rangka perencanaan pengembangan pembangunan POLNES perlu disusun Rencana Strategis.

## 1.2. Kondisi Umum Capaian Kinerja 2015-2019

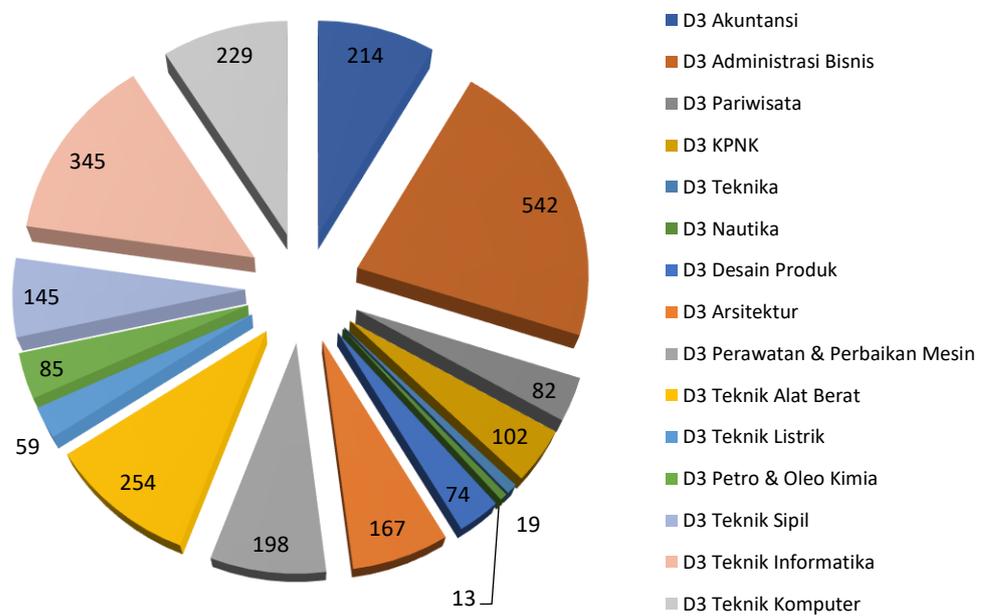
- Menampilkan profil data Penerimaan Mahasiswa Baru 2018-2020 (D3, S1- Terapan)



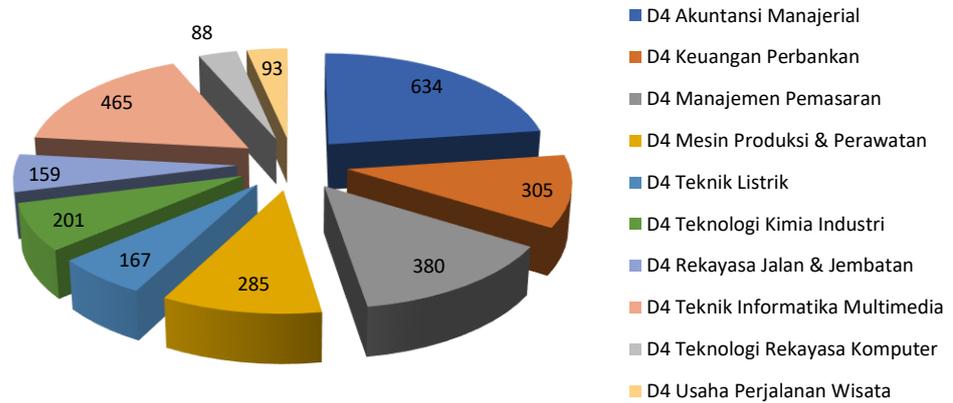


■ Jml Diterima D3 + S1 Terapan    ■ Jumlah Pendaftar D3 + S1 Terapan

### JML PENDAFTAR D3 2020



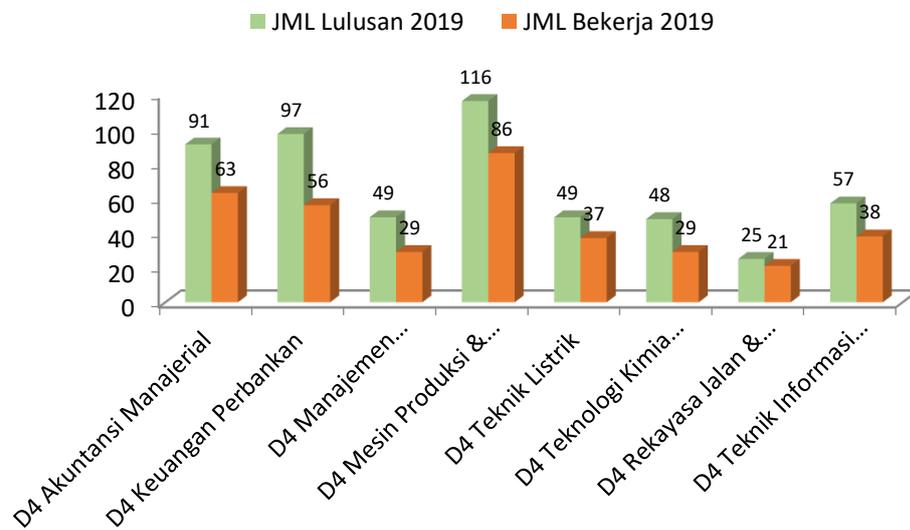
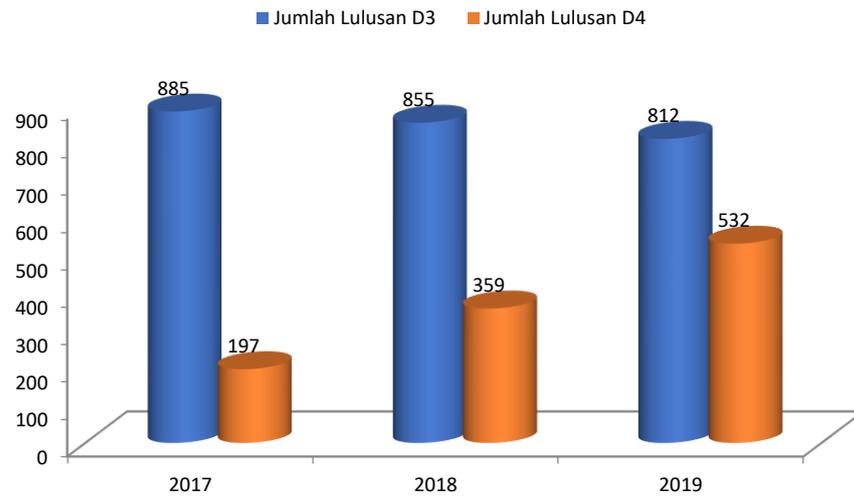
### JML PENDAFTAR S1 TERAPAN 2020

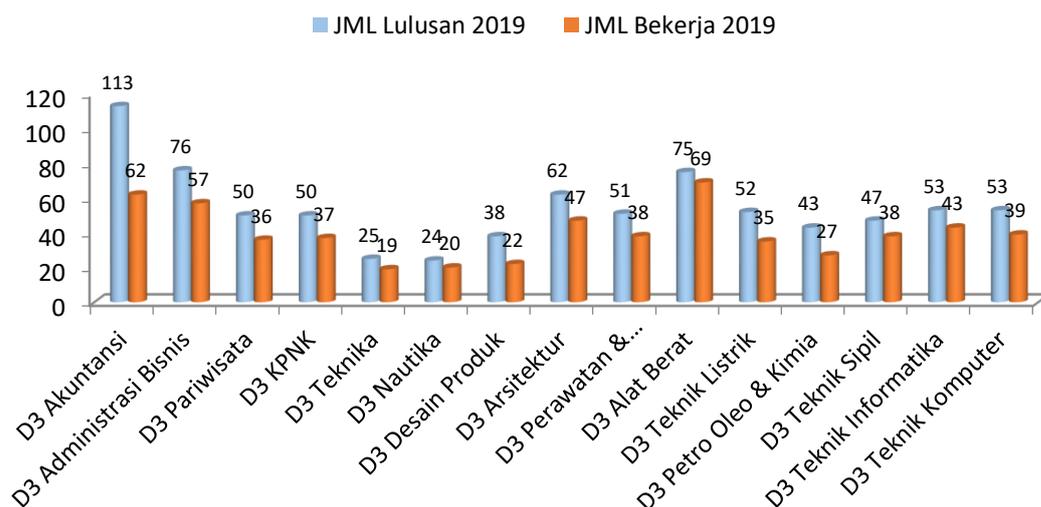


- Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Genap TA 2019/2020

No	Nama Program Studi	Jumlah	No	Nama Program Studi	Jumlah
1	D3-Administrasi Bisnis	367	14	D4-Rekayasa Jalan dan Jembatan	170
2	D3-Akuntansi	328	15	D3-Teknik Alat Berat	246
3	D4LJ-Akuntansi Manajerial	28	16	D3-Teknik Informatika	184
4	D4-Akuntansi Manajerial	408	17	D4-Teknik Informatika Multimedia	255
5	D3-Arsitektur	214	18	D3-Teknik Komputer	162
6	D3-Desain Produk	162	19	D4-Teknik Listrik	137
7	D3-Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan	173	20	D3-Teknik Listrik	147
8	D4-Keuangan dan Perbankan	336	21	D4-Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	417
9	D4-Manajemen Pemasaran	384	22	D3-Teknik Sipil	74
10	D3-Nautika	41	23	D3-Teknika	29
11	D3-Usaha Perjalanan Wisata	59	24	D4-Teknologi Kimia Industri	206
12	D3-Perawatan dan Perbaikan Mesin	259	25	D3-Pariwisata/Perhotelan	213
13	D3-Petro dan Oleo Kimia	158	26	D4-Teknologi Rekayasa Komputer	28
				<b>Total</b>	<b>5185</b>

- Jumlah Lulusan D3 dan S1 Terapan 2017-2019



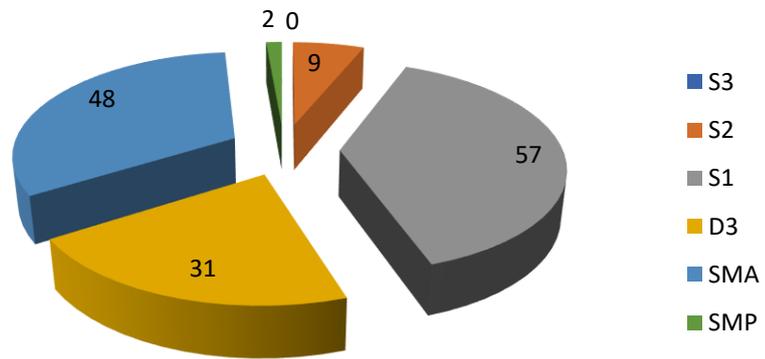


- Profil Dosen Polnes Tahun 2020

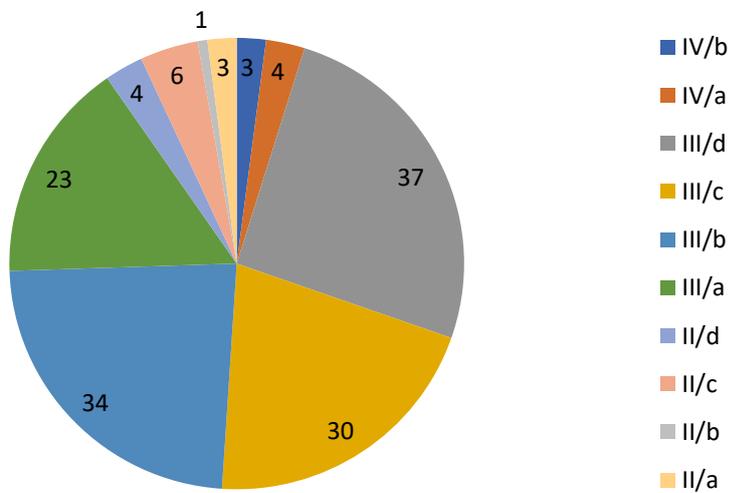
<b>A. Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan</b>			
1	S2	:	217
2	S3	:	26
<b>B. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional</b>			
1	Tenaga Pengajar	:	20
2	Asisten Ahli	:	20
3	Lektor	:	74
4	Lektor Kepala	:	129
<b>C. Jumlah Dosen Berdasarkan Umur</b>			
1	25 - 40 Thn	:	44
2	41 - 50 Thn	:	88
3	51 - 60 Thn	:	92
4	>60 Thn	:	19
<b>D. Jumlah Dosen Pensiun</b>			
1	2021	:	1
2	2022	:	3
3	2023	:	11
4	2024	:	4
5	2025	:	10

- Profil Tenaga Kependidikan (Tendik)

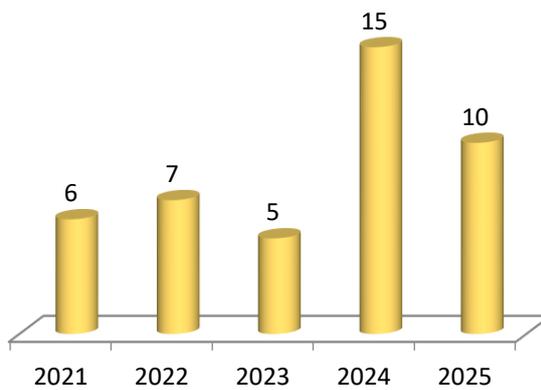
**Jumlah Tendik Berdasarkan Pendidikan**



**Jumlah Tendik Berdasarkan Golongan**



**Jumlah Tendik Pensiun**

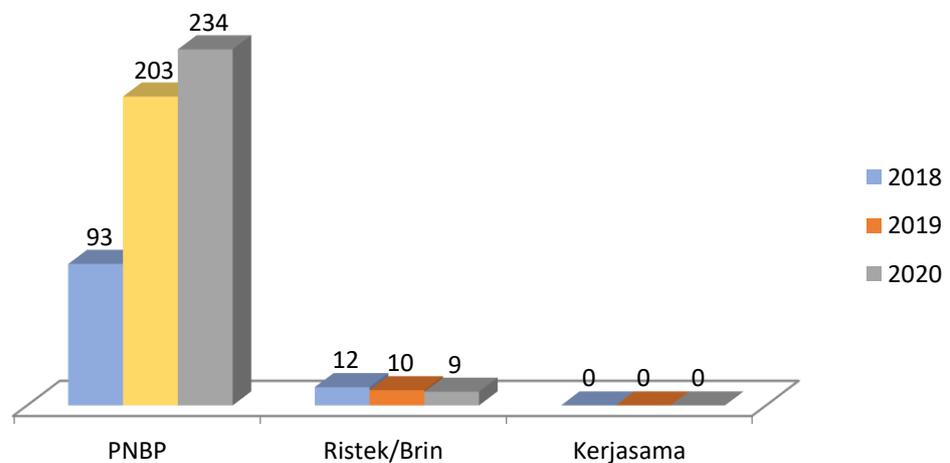


- Data Mitra Kerjasama

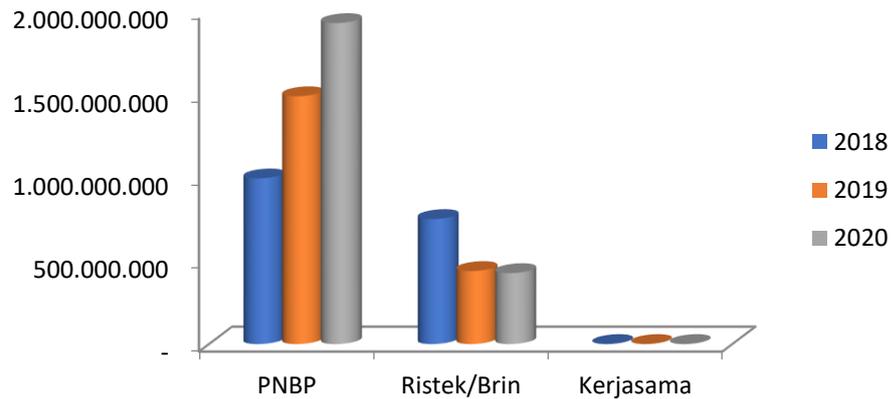
No	Nama Lembaga Mitra	Jangka Waktu	Bukti Kerjasama
1	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	3 Tahun	MOA
2	Chung Cheong University	5 Tahun	MOA
3	Changzhou Vocational Institute Of Engineering Technology	5 Tahun	MOU
4	Changzhou Vocational Institute Of Mechanronic Technology	5 Tahun	MOU
5	Guizhou University Of Traditional Chinese Medicine	5 Tahun	MOU
6	Yangzhou Polytechnic Institute	5 Tahun	MOU
7	Zhejiang Chinese Medical University	5 Tahun	MOU
8	Changzhou Vocational Institute Of Light Industry Technology	5 Tahun	MOU
9	Management And Science University	5 Tahun	MOU
10	National Yunlin University Of Science And Technology	5 Tahun	MOA
11	Duy Tan University	5 Tahun	MOA
12	International Centre For English Excellence (Icee)	2 Tahun	MOU
13	Southeast Asian Ministers Of Education Organization (Seameo) Bersama Dengan 63 Institusi Di Indonesia, 31 Institusi Di Malaysia, 28 Institusi Di Filipina, 12 Institusi Di Thailand, 6 Institusi Di Vietnam	1 Tahun	LOA
14	Southeast Asian Ministers Of Education Organization (Seameo) Bersama Dengan 30 Institusi Di Indonesia, 20 Institusi Di Filipina, 2 Institusi Di Thailand, 3 Institusi Di Vietnam	1 Tahun	LOA
15	Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia	2 Tahun	MOU & MOA
16	PT. Mandiri Utama Finance	2 Tahun	MOA
17	Loughborough College	-	MOU
18	Fdpni Dan National Institute Of Technology	5 Tahun	MOU
19	Universiti Utara Malaysia	2 Tahun	MOU
20	International Centre For English Excellence (Icee)	2 Tahun	MOU
21	Institut Teknologi Kalimantan (Itk)	5 Tahun	MOU
22	Bupati Bulungan	3 Tahun	MOU
23	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	1 Tahun	
24	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi (SKK Migas)	5 Tahun	MOU

No	Nama Lembaga Mitra	Jangka Waktu	Bukti Kerjasama
25	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Samarinda	10 Tahun	MOU
26	PT. Energi Solusi Borneo	2 Tahun	MOA
27	PT. Cidiach Karya Nusantara	2 Tahun	MOU & MOA
28	PT. Bank BRI Syariah	5 Tahun	MOU
29	PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Divre 4 Regional Kalimantan	5 Tahun	MOU
30	PT. Indosat Kalimantan Timur	5 Tahun	MOU
31	PT. Indosat Kalimantan Timur	5 Tahun	MOU
32	PT. Pertamina Kalimantan Timur	5 Tahun	MOU
33	PT. Diskominfo Kota Samarinda	5 Tahun	MOU
34	PT. Diskominfo Prov. Kaltim	5 Tahun	MOU
35	PT. XXX	5 Tahun	MOU
36	PT. Bunga Teratai	5 Tahun	MOU
37	PT. PLN	5 Tahun	MOU
38	PT. Trakindo	5 Tahun	MOU
39	Universitas Mulawarman	5 Tahun	MOU
40	STMIK Widya Cipta Dharma	5 Tahun	MOU

- Profil Penelitian, Pengabdian dan Publikasi Dosen  
**Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian Berdasarkan Sumber Anggaran**

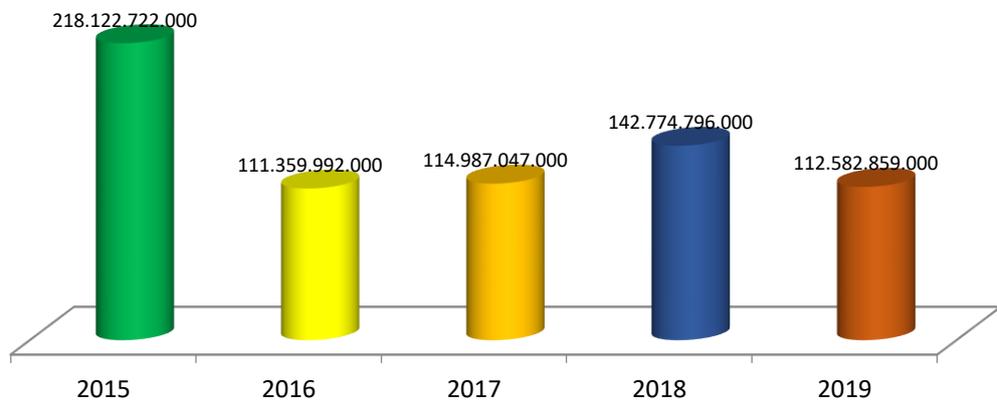


### Jumlah Anggaran Berdasarkan Sumber Anggaran



No	Jenis Publikasi Dosen Polnes	Satuan	2018	2019
1	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (SCOPUS)	judul	0	20
2	Publikasi di Seminar Internasional	judul	22	30
3	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	judul	1	3
4	Publikasi Jurnal Internasional	judul	33	6
5	Publikasi di Seminar Nasional	judul	51	72
6	Publikasi di Jurnal Nasional Non Akreditasi	judul	33	27
<b>Jumlah</b>		judul	<b>140</b>	<b>158</b>

- Profil pagu anggaran 2015-2019



- Data Akreditasi Per 9 September 2020

NO	PROGRAM STUDI	2020	NO	PROGRAM STUDI	2020
1	D3 Akuntansi	B	14	D3 Alat Berat	B
2	D4 Akuntansi Manajerial	A	15	D3 Elektro	C
3	D4 Keuangan Perbankan	C	16	D4 Elektro	C
4	D3 Administrasi Bisnis	B	17	D3 Petro Oleo & Kimia	B
5	D4 Manajemen Pemasaran	B	18	D4 Teknologi Kimia Industri	B
6	D3 Pariwisata	B	19	D3 Teknik Sipil	B
7	D3 KPNK	B	20	D4 Rekayasa Jalan & Jembatan	B
8	D3 Teknika	B	21	D3 Teknik Informasi	B
9	D3 Nautika	C	22	D3 Teknik Komputer	C
10	D3 Desain Produk	B	23	D4 Teknik Informasi Multimedia	C
11	D3 Arsitektur	B	24	D4 Teknologi Rekayasa Komputer	C
12	D3 Perawatan & Perbaikan Mesin	B	25	D4 Usaha Perjalanan Wisata	C
13	D4 Mesin Produksi & Perawatan	B	26	<b>Institusi POLNES</b>	B

- Peringkat Bidang Kemahasiswaan Tingkat Politeknik Se-Indonesia Tahun 2020 : 6
- Peringkat Berdasarkan Rangking Webometrics Tingkat Politeknik Se-Indonesia Tahun 2020 : 9
- Status Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Tahun 2019 : **Madya**

### 1.3 Analisis SWOT

**Tabel 5: Rekapitulasi Hasil Analisis SWOT Faktor Internal dan Eksternal**

<p><b><i>Faktor Internal</i></b></p>	<p><b>Kekuatan (<i>Strength</i>):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Kegiatan dan Tata Kelola Organisasi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki Rencana Jangka Panjang (<i>Rencana Strategis</i>)</li> <li>b. Memiliki Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL)</li> <li>c. Tersedianya Prosedur Operasi Standar</li> <li>d. Tersedianya Laporan Eksternal (LAKIP)</li> </ol> </li> <li>2. Kualitas Layanan Pendidikan POLNES :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya administrasi Pengajaran</li> <li>b. Dukungan sarana dan prasarana</li> </ol> </li> <li>3. Kuantitas dan Kualitas SDM Polnes             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenjang studi tenaga pendidik</li> <li>b. Sertifikasi Dosen (BNSP)</li> <li>c. Jenjang studi tenaga kependidikan</li> </ol> </li> <li>4. Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah calon mahasiswa baru meningkat tiap tahun</li> <li>b. Sistem seleksi PMB</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana masih belum memadai (ruang belajar, media pembelajaran, modul pembelajaran vokasi, lab-bengkel standar)</li> <li>2. Masih kurang Tenaga Pendidik berkualifikasi vokasi</li> <li>3. Masih ada Tenaga Pendidik belum memiliki sertifikasi keahlian sebagai pendukung pendidikan vokasi</li> <li>4. Masing kurang hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan Tenaga Pendidik bersifat vokasi</li> <li>5. Tenaga Kependidikan juga masih kurang untuk melakukan penelitian</li> <li>6. Kurangnya Program Studi yang mencapai Akreditasi “A” dari BAN PT</li> </ol>
--------------------------------------	---	--

<b>Faktor Eksternal</b>		
<p><b>Peluang (Opportunities) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Pendidikan Nasional</li> <li>2. Kebijakan Pemerintah Daerah</li> <li>3. Perkembangan Teknologi dan Infromasi</li> <li>4. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM</li> <li>5. Kerjasama Industri /Lembaga</li> <li>6. Jumlah Lulusan SLTA tiap tahun meningkat</li> </ol>	<p><b>Strategi SO :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan Kinerja Polnes sesuai dengan Renstra, RKA-KL, SOP</li> <li>2. Tingkatkan kualitas layanan pendidikan Polnes</li> <li>3. Tingkatkan kuantitas dan kualitas SDM Polnes</li> <li>4. Tingkatkan kuantitas dan kualitas Mahasiswa</li> </ol>	<p><b>Strategi WO :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana (ruang belajar, media pembelajaran, modul pembelajaran vokasi, lab-bengkel standar)</li> <li>2. Tingkatkan kualitas Tenaga Pendidik ke arah vokasi</li> <li>3. Tingkatkan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat oleh Tenaga Pendidik pada bidang vokasi</li> <li>4. Tingkatkan kegiatan penelitian bagi Tenaga Kependidikan</li> <li>5. Tingkatkan pencapaian Akreditasi “A” dari BAN PT bagi seluruh program studi</li> </ol>
<p><b>Tantangan (Threats) :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi pesaing dan kecendrungan budaya untuk melanjutkan ke Universitas Negeri</li> <li>2. Perkembangan Teknologi dan Infromasi</li> <li>3. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM</li> <li>4. Perkembangan Pasar Global</li> </ol>	<p><b>Strategi ST :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan kinerja dan rasa tanggung jawab Tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk peningkatan dan pengembangan Polnes sesuai dengan Renstra, RKA-KL, SOP</li> <li>2. Optimalisasi hubungan kerja sama dengan lembaga Pemerintahan / industri terkait dengan pencitraan Polnes sebagai Perguruan Tinggi yang mampu bersaing dalam menghadapi pasar global</li> </ol>	<p><b>Strategi WT :</b></p> <p>Sosialisasikan hasil monitoring dan evaluasi (audit internal maupun eksternal) kinerja lembaga Polnes kepada Jurusan/Prodi/Unit, Tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk memberi motivasi dalam peningkatan kinerja bagi tercapainya kualitas pelayanan pendidikan yang optimal bagi masyarakat</p>

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

#### 2.1 Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Politeknik Negeri Samarinda mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama dirjen Pendidikan Vokasi untuk :

**"Menjadikan Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada Tingkat Nasional dan Internasional".**

Selanjutnya, pemaknaan tiap frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda dijabarkan sebagai berikut :

1. ***Politeknik Negeri Samarinda*** : lembaga penyelenggara pendidikan tinggi dengan status hukum yang sah, diakui, terkemuka, dan mampu bersaing pada level nasional dan internasional
2. ***Menjadi*** : upaya membentuk dengan strategi, struktur, sistem, dan sumber daya yang dimiliki dalam menciptakan pendidikan vokasi yang unggul
3. ***Perguruan Tinggi*** : himpunan masyarakat ilmiah yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berinteraksi secara internal dan eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
4. ***Vokasi*** : menjadi penyelenggara pendidikan lebih bersifat kejuruan yang berkualitas, profesional dan unggul.
5. ***Unggul*** : lebih tinggi atau kuat serta dapat dipercaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan karakteristik vokasional pada bidang Rekayasa dan Tata Niaga yang bermuara pada potensi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur.

Keenam frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda terwujud melalui penumbuhkembangan pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memecahkan problematika masyarakat dalam peningkatan taraf hidup.

## 2.2 Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Untuk mendukung pencapaian Visi Kemendikbud, Politeknik Negeri Samarinda sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Kemendikbud, yaitu (1) mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. (2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra. (3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. Untuk itu, Politeknik Negeri Samarinda menyusun misi melalui (3) tiga butir makna sebagai berikut :

1. Politeknik Negeri Samarinda sebagai perguruan tinggi yang mandiri, terkemuka, diakui, dan mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi,
2. Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi yang berkualitas dan profesional untuk memajukan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta inovasi
3. Lebih tinggi atau kuat serta dapat dipercaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan karakteristik vokasional di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada tingkat nasional dan internasional.

Selanjutnya rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024, sebagai kerangka untuk mewujudkan Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 ditetapkan 4 (empat) misi yang berfungsi sebagai arah kebijakan (*direction policy*) Politeknik Negeri Samarinda (POLNES) yang harus dijalankan hingga tahun 2024.

Rumusan **Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024** seperti uraian berikut ini :

- 1. Mewujudkan sistem tata kelola yang sehat, transparan, berkualitas, dan akuntabel sebagai wujud penyelenggaraan organisasi yang sehat.**
- 2. Mewujudkan pendidikan vokasi yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional.**
- 3. Mewujudkan pengembangan dan peningkatan kualitas hasil karya intelektual yang aplikatif dan inovatif melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.**

**4. Mewujudkan jaringan kerja sama (*networking*) dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI) dan pencitraan publik.**

**2.3 Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024**

Perumusan tujuan Politeknik Negeri Samarinda ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Politeknik Negeri Samarinda menetapkan lima tujuan sebagaimana dapat dilihat dari rumusan yang bersumber pada pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda sebagai berikut :

- 1. Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi.**
- 2. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan Polnes yang berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional.**
- 3. Terwujudnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan penelitian inovatif, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan paten, serta menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera.**
- 4. Terwujudnya penyelenggaraan kerja sama kelembagaan DUDI, pemerintahan yang saling menguntungkan pada level nasional dan internasional.**

Keempat butir tujuan tersebut harus dipahami sebagai satu kesatuan konsep dengan visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Hal ini mengandung pengertian bahwa setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah yang harus menunjukkan sasaran yang dituju dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian tujuan secara keseluruhan. Dengan demikian, setiap indikator dapat menunjukkan ketercapaian kuantitatif lebih dari satu butir tujuan sekaligus. Selanjutnya, dalam mewujudkan tujuan tersebut perlu satu kesatuan sistem nilai yang bersumber dari semangat kepoliteknikan. Hal ini, akan menjadi jiwa pelaksanaan program dan kegiatan guna mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Samarinda.

Semangat mewujudkan visi memerlukan kejelasan arah kegiatan dan program, yaitu tujuan Politeknik Negeri Samarinda. Tujuan yang dirumuskan bersumber dari rumusan misi, tetapi dengan pemahaman secara utuh keseluruhan pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Selanjutnya, kekuatan utama untuk memahami keseluruhan visi dan misi itu tidak lain adalah semangat kepoliteknikan (*the spirit of polytechnic*). Semangat kepoliteknikan adalah sistem nilai yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Samarinda sejak didirikan tahun 1985.

Penggalian nilai-nilai kepoliteknikan dilakukan dengan melibatkan unsur-unsur pimpinan dan ketua jurusan/program studi dan ketua unit kerja dan jajarannya di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda. Metode penggalian nilai-nilai kepoliteknikan didekati dari 4 (empat) ranah, yaitu : ranah cipta, rasa, karsa dan karya. Hasil penggalian nilai-nilai ditetapkan Nilai Kepoliteknikan yang disingkat “**IMAN**” yang merupakan kepanjangan dari INTELEKTUAL, MANDIRI, AGAMAIS, dan NASIONALIS.

Pemaknaan pernyataan INTELEKTUAL, MANDIRI, AGAMAIS, dan NASIONALIS adalah sebagai berikut :

- INTELEKTUAL** : adalah sikap cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan.
- MANDIRI** : adalah sikap yang memiliki kemampuan dapat berdiri sendiri.
- AGAMAIS** : adalah memiliki sifat taat pada ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia, serta manusia dan lingkungannya.
- NASIONALIS** : adalah sikap yang memperjuangkan kepentingan bangsanya dan pecinta nusa dan bangsanya sendiri.

#### **2.4 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024**

Untuk mengukur tingkat ketercapaian ke empat tujuan Politeknik Negeri Samarinda, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2024. Keempat tujuan yang akan diwujudkan pada tahun 2024 tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran strategis setiap tahunnya. Hal ini juga sekaligus merupakan

kerangka acuan untuk penetapan Indikator Kinerja Utama sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan, sasaran strategis, dan Indikaator Kinerja Utama serta target capaian per tahun selama lima tahun ke depan, diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama - Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi adalah **meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi.**
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua – Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan Polnes yang berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional adalah **meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi.**
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga – Terwujudnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan penelitian inovatif, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan paten, serta menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera adalah **meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi.**
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat –Terwujudnya penyelenggaraan kerja sama kelembagaan DUDI, pemerintahan yang saling menguntungkan pada level nasional dan internasional adalah **meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.**

Tabel 2.1. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda

No.	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi	1
2.	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi	2
3.	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi	3
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **3.1 Arah Kebijakan**

Visi Polnes 2020-2024 menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul di bidang rekayasa dan tata niaga pada tingkat nasional dan internasional akan terwujud dimulai dengan memiliki kemampuan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi yang memiliki karakteristik profesional di bidang Rekayasa dan Tata Niaga. Disamping itu juga membangun kerja sama baik dengan perguruan tinggi, pemerintah daerah dan pusat, dan dunia industri.

Pada prinsipnya, seluruh proses pengembangan pendidikan tinggi vokasi yang dilakukan oleh Polnes dalam lima tahun ke depan tetap berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta mengikuti Visi Pemerintah dalam Nawacita kedua dan RPJMN bidang pengembangan SDM. Arahan Presiden berkaitan dengan RPJMN pengembangan SDM adalah :

**“Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”**

Mengacu pada arahan Presiden dalam pengembangan SDM yang menekankan pada pembangunan SDM yang bersinergi dengan dunia industri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menselaraskannya dalam Renstra Kemnedikbud 2020-2024 bidang pendidikan tinggi dengan kebijakan **Kampus Merdeka Belajar** yang memiliki empat butir kebijakan yaitu :

1. Pembukaan program studi baru;
2. Sistem akreditasi perguruan tinggi;
3. Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
4. Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan

tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih program studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi dibawah Kemendikbud, Polnes akan mengikuti arahan yang telah ditetapkan tersebut. Polnes akan fokus dalam beberapa hal antara lain :

1. Peningkatan akreditasi prodi dan institusi.
2. Pembukaan prodi magister terapan.
3. Status Polnes menjadi BLU.
4. Pengembangan kurikulum *dual system*.

Disamping itu Polnes juga akan berkontribusi dalam pengembangan dan pembangunan industri di Kalimantan Timur khususnya, agar memiliki kemandirian teknologi (Rekayasa) dan bisnis (Tata Niaga) terkait dalam pergaulan nasional bahkan tidak menutup kemungkinann hingga ke internasional. Dengan demikian, keberadaan Polnes tentunya dapat dimaknai konstribusinya dalam memfungsikan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, utamanya ke sistem yang ada di industri, sebagai bentuk implementasi teoritis ke dalam bentuk simulasi pembelajaran praktik (*practical-based learning*). Untuk penyelenggaraan proses pembelajaran yang dimaksud tersebut tentunya dilakukan secara bertahap. Sehingga, nantinya proses pembelajaran yang dilakukan dapat menuju realisasi proses produksi baik *production-based education* maupun *industry-based education*. Artinya, Politeknik Negeri Samarinda, dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi akan mengarah pada terwujudnya integrasi antara pendidikan dengan dunia industri sebagai bentuk implementasinya.

Sehingga Polnes sebagai penyelenggara pendidikan vokasi menerapkan seluruh sistem pembelajarannya dengan ilmu terapan sebagai dasar pengembangan dalam industri ataupun membuat atau menghasilkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya dalam bentuk barang hasil produksi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung.

Pengembangan Polnes sebagai pendidikan tinggi vokasi untuk membangun SDM yang tangguh didasarkan pada kajian-kajian ilmiah multidisiplin ilmu pengetahuan, membangun kerja sama antar-perguruan tinggi, lembaga pemerintahan maupun industri. Selanjutnya, untuk mewujudkan kerja sama tersebut dapat dilalui dengan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan *research-based education*, *production-based cooperation* dan *learning by working-based cooperation* baik di daerah maupun nasional bahkan internasional. Khusus program *research-based education*, dosen dan mahasiswa melakukan kerja sama penelitian secara kelembagaan, baik lembaga pemerintah maupun dunia industri. Sedangkan, implementasi program *production-based cooperation*, Polnes sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi harus terlibat kerja sama dalam proses produksi khususnya pada industri mitra adanya *link and match* yang benar-benar terlaksana. Selanjutnya, melalui *learning by working-based cooperation* mahasiswa melakukan magang di industri tertentu guna mendorong pengalaman aplikasi pengetahuan.

Di samping hal di atas, Polnes harus pula mampu merancang dan menyusun kurikulum yang berbasis SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) secara dinamis dengan mengantisipasi berbagai pola/model pembelajaran yang melibatkan lembaga pemerintah dan industri baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, secara periodik perlu pula memperbaharui kurikulum tersebut sesuai dengan perkembangan dunia industri khususnya. Hal ini dilakukan, agar Politeknik Negeri Samarinda dalam menghasilkan lulusan akan memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi pasar global.

Untuk mendukung Politeknik Negeri Samarinda dalam penyelenggaraan kerja sama pendidikan perlu manajemen dan organisasi dan tata kelola yang sehat, dinamis dan fleksibel, serta transparans. Sebagai lembaga pendidikan, maka manajemen perguruan tinggi harus mampu mengembangkan, baik strategi, struktur, sistem maupun SDM sesuai dengan kebutuhan nyata para stakeholders terutama dengan Pemerintah Daerah Kalimantan Timur, terkait dengan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang ingin mewujudkan pembangunan SDM yang berdaya saing tinggi.

## 3.2 Strategi

Strategi yang diterapkan dalam melaksanakan arah kebijakan yang telah ditetapkan akan tetap mengacu pada strategi yang diterapkan oleh Kemendikbud, adapun strategi yang akan diterapkan nantinya akan berdampak pada beberapa aspek antara lain :

1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan
2. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Tinggi Vokasi
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan

### 3.2.1 Strategi Optimalisasi Partisipasi Pendidikan

Strategi yang dilakukan Polnes dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah :

1. Meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi melalui rintisan pembukaan beberapa Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) di beberapa daerah Propinsi Kalimantan Timur seperti Kabupaten Paser;
2. Meningkatkan jumlah beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin melalui KIP Kuliah; dan
3. Mendorong kemitraan dengan dan investasi DU/DI dalam pendidikan tinggi.

### 3.2.2 Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Strategi yang dilakukan Polnes dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi adalah :

1. Penguatan sikap pimpinan Polnes yang berorientasi kepada kepemimpinan instruksional (*instructional leadership*)
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan dan mengembangkan sistem informasi bagi para pemangku kepentingan.
3. Mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi guna mendorong mutu ekosistem pendidikan dan pelatihan vokasi berstandar industri, seperti : kurikulum, fasilitas pendidikan dan pelatihan, kapasitas dosen dan tendik, magang, asesmen dan uji kompetensi;

4. Pengayaan dan perluasan moda pembelajaran di perguruan tinggi, melalui *experiential learning* di industri, magang di perusahaan/pemerintahan /lembaga internasional, masyarakat (membangun desa), kegiatan independen, atau aksi kemanusiaan, yang dapat diakui sebagai bagian dari Satuan Kredit Semester (SKS) program pendidikan;
5. Pengkajian dan evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum secara berkelanjutan;
6. Mengembangkan dan memperkuat *Centers of Excellence* dalam rangka percepatan implementasi teknologi terapan baik bagi masyarakat maupun industri;
7. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
8. Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
9. Meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
10. Meningkatkan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek;
11. Melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam ‘pentahelix’ untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
12. Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI;
13. Meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya perguruan tinggi secara internasional;
14. Mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;

15. Mengembangkan *future skills platform* bersama dengan masyarakat dan DU/DI untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, dan pedagogi di perguruan tinggi;
16. Melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1-Terapan; dan
17. Memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri;
18. Membuka ruang kerja sama yang erat dengan DU/DI, di mana DU/DI dapat langsung terlibat dalam menginformasikan kebutuhan pasar tenaga kerja dan memastikan kualitas program pendidikan dan pelatihan vokasi dimutakhirkan sesuai dengan standar industri;
19. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan vokasi dengan metode *problem-based learning* agar peserta didik dapat mengembangkan *technical skills* dan *soft skills* sesuai dengan standar DU/DI;
20. Mendorong pengembangan produk dan atau jasa melalui riset terapan dan inovasi dengan kerja sama industri dan masyarakat;
21. Peningkatan kapasitas *technical skills*, *soft skills*, dan *pedagogical skills* sumber daya manusia di pendidikan dan pelatihan vokasi (dosen/PLP) agar sesuai dengan standar DU/DI;
22. Mendorong kapasitas kepemimpinan dan kemampuan manajemen usaha pimpinan Polnes dalam mengembangkan institusi pendidikan dan pelatihan vokasi;
23. Memberikan kesempatan praktisi industri/profesional untuk mengajar di pendidikan dan pelatihan Vokasi;
24. Memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk melakukan praktik kerja industri dan/atau *project work* dengan DU/DI;
25. Memberikan kesempatan profesional atau pekerja untuk kembali ke institusi Pendidikan vokasi dengan mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

### 3.2.3 Peningkatan Relevansi Pendidikan

Strategi yang dilakukan Polnes dalam rangka peningkatan relevansi pendidikan vokasi adalah :

1. Memastikan keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan vokasi dengan melibatkan DU/DI agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM (dosen/PLP), pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran mahasiswa;
2. Melakukan analisis terhadap relevansi pendidikan dan pelatihan vokasi yang diterapkan Polnes melalui data yang dikumpulkan dari lulusan Pendidikan vokasi melalui *tracer study*;
3. Mengembangkan kurikulum pada pendidikan tinggi vokasi dan pelatihan vokasi yang disesuaikan dengan (1) Permintaan pasar dan kebutuhan DU/DI (*demand driven*); (2) Kebersambungan (*link*) antara pengguna lulusan pendidikan dan penyelenggara pendidikan kejuruan serta; dan (3) Kecocokan (*match*) antara pekerja dengan pemberi kerja;
4. Mengembangkan asesmen kompetensi peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan DU/DI;
5. Menjalankan program praktek kerja industri langsung dengan DU/DI;
6. Mendatangkan pengajar dari DU/DI atau praktisi industri untuk mengajar di Polnes;
7. Meningkatkan keterhubungan/kesinambungan antara program studi vokasi dari jenjang Pendidikan SMK dan Polnes;
8. Melakukan aktivitas pembelajaran bersama DU/DI seperti riset gabungan (*joint research*) dan/atau proyek (*project work*) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat.

### 3.3 Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, beberapa rancangan regulasi yang diprioritaskan pada periode waktu tahun 2020-2024, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Kerangka Regulasi**

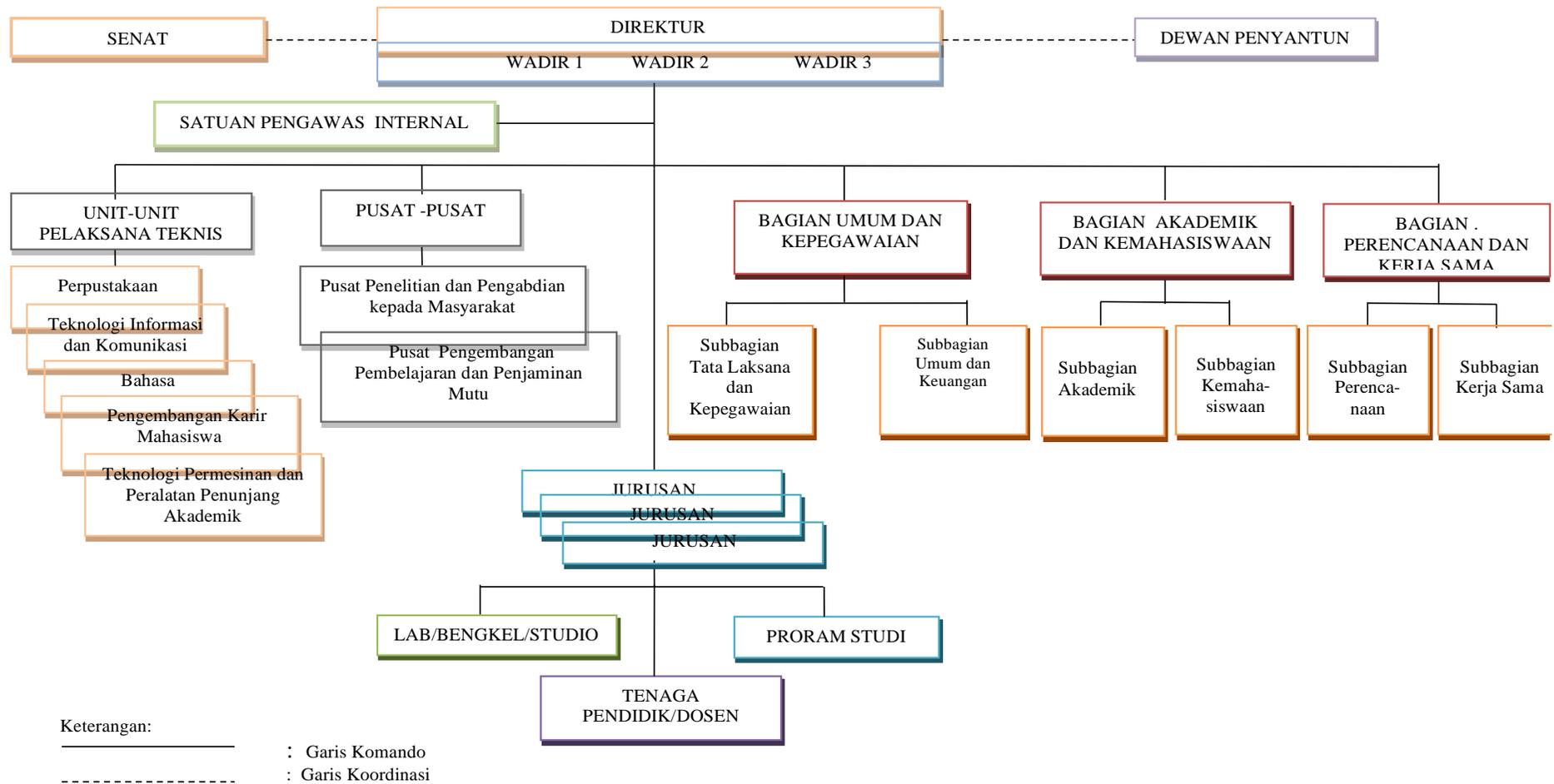
No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi
1	Penyusunan Perdir Penyelenggaraan Pendidikan	Acuan dalam penyelenggaraan pendidikan yang <i>Link and Match</i> dengan DU/DI
2	SOP Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Pelaksanaan dan penyelenggaraan sistim seleksi penelitian dan pengabdian menggunakan pembiayaan Polnes
3	Perdir Kode etik dosen, mahasiswa, tendik	Acuan dalam pelaksanaan perkuliahan di Polnes
4	Perdir Sarpras	Pengaturan dalam pengusulan Sarpras
5	SOP Kerjasama	Panduan dalam membangun kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dan DU/DI
6	Revisi Standar penyelenggaraan pendidikan sesuai SNI/DIKTI	Penyesuaian acuan baru dalam penyelenggaraan pendidikan.

### **3.4 Kerangka Kelembagaan**

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan strategi Polnes sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya, Polnes harus didukung oleh kerangka kelembagaan, yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien, agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada Polnes secara optimal. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

#### **3.4.1 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Polnes mengacu pada Permenristekdikti No. 13/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Polnes. Adapun struktur Organisasi polnes seperti yang disajikan pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Samarinda**

Seperti yang terlihat pada Gambar 3.1 dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Polnes, Direktur selaku pimpinan tertinggi dibantu oleh 3 Wakil Direktur dengan bidang tugas masing-masing.

1. Wakil Direktur bidang Akademik
2. Wakil Direktur bidang Umum dan Keuangan
3. Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

### 3.4.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintegritas, profesional, dan kompeten berdasarkan sistem merit sesuai bidang tugasnya, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan Polnes. Kondisi jumlah pegawai Polnes baik berstatus ASN dan honorer disajikan pada tabel 3.2. Untuk itu, dalam 5 (lima) tahun ke-depan Polnes diharapkan dapat mewujudkan birokrasi yang unggul.

**Tabel 3.2. Jumlah Pegawai setiap Bagian Di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda**

No.	Jurusan/UPT/Bagian	Jumlah Pegawai
01.	Jurusan Administrasi Bisnis	44
02.	Jurusan Akuntansi	40
03.	Jurusan Desain	27
04.	Jurusan Maritim	33
05.	Jurusan Pariwisata	20
06.	Jurusan Teknik Mesin	56
07.	Jurusan Teknik Kimia	38
08.	Jurusan Teknik Informasi	35
09.	Jurusan Teknik Listrik	38
10.	Jurusan Teknik Sipil	43
11.	Bagian Perencanaan & Kerjasama	15
12.	Bagian Akademik & Kemahasiswaan	14
13.	Bagian Umum, Keuangan, dan Kepegawaian	88

No.	Jurusan/UPT/Bagian	Jumlah Pegawai
14.	UPT Bahasa	2
15.	UPT TIK	8
16.	UPT TP3A	2
17.	UPT Pengembangan Karir Mahasiswa	1
18.	UPT Perpustakaan	6

Sesuai dengan Roadmap SDM secara nasional, yaitu ASN yang memiliki kompetensi integritas, nasionalisme, berwawasan global, TIK dan bahasa asing, *hospitality*, *networking*, dan *entrepreneurship*. Untuk memastikan ketersediaan SDM tersebut, strategi utama yang dilakukan dalam pengelolaan SDM adalah melalui peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh ASN.

### 3.4.3 Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi di lingkungan Polnes merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi aspek kelembagaan, sumber daya manusia aparatur, ketatalaksanaan, akuntabilitas, pengawasan, dan pelayanan publik. Reformasi birokrasi dihadapkan pada upaya mengatasi masalah inefisiensi, inefektivitas, tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin, tidak patuh pada aturan, rekrutmen ASN tidak transparan, belum ada perubahan paradigma (*mindset*), KKN yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan, abdi masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud, pemerintahan belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel, pelayanan publik belum berkualitas dan pelayanan publik prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri yang mengemban amanat dalam membangun SDM melalui peningkatan mutu pendidikan tinggi vokasi dengan memperhitungkan capaian kinerja, potensi, dan permasalahan, Polnes berupaya mewujudkan sumber daya manusia

Indonesia yang unggul dan berkarakter. Untuk itu, Program Reformasi Birokrasi Polnes Tahun 2020-2024 diharapkan dapat mencapai SDM yang berkualitas, baik dari aspek jumlah, kompetensi (*hard competencies* dan *soft competencies*), maupun integritas; termasuk pula manajemen serta kinerja SDM yang tinggi serta meraih pengakuan sebagai institusi yang menerapkan ZI-WBK/WBBM.

Mengingat begitu pentingnya SDM aparatur, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu pula dalam reformasi birokrasi, aspek SDM aparatur menjadi aspek penting, sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis. Di samping aspek SDM aparatur, ketercapaian peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur pemerintah, serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan Polnes juga merupakan hal yang sangat penting.

## **BAB IV**

### **TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

#### **4.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Untuk mewujudkan visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda serta mendukung tercapainya tujuan yang hendak dicapai, maka **Politeknik Negeri Samarinda** telah menetapkan Empat Sasaran Program Strategis, dengan indikator kinerja yang menunjang dan sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024.

Empat sasaran strategis ini adalah meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi serta meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang merupakan sebuah proses dari *input* sampai dengan *outcome* yang merupakan target keberhasilan yang ingin dicapai. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda yang terkelompok dalam Indikator Kinerja Utama, dan Indikator Kinerja Tambahan dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Polnes 2020-2024. Adapun Indikator Kinerja Utama POLNES dapat dilihat dalam Tabel 4.1 berikut;

**Tabel 4.1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, dan Target (Capaian)**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB	BB	BB	BB
		2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93	nilai	93	93,5	94	94,5	95
2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55,00	55,00	57,00	59,00	61,00
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industri, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	%	15,00	15,00	17,50	20,00	22,50

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
		tahun terakhir						
		2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00	30,00	35,00	40,00	45,00
		3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,15	0,20	0,25
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00	35,00	40,00	45,00	50,00
		2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau	%	35,00	35,00	35,00	35,00	35,00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
		pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team base project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi						
		3 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50

#### 4.2 Indikator Kinerja Tambahan

Selain Indikator Kinerja Utama (IKU), Politeknik Negeri Samarinda dalam Renstra 2020-2024 telah juga menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai Indikator Peningkatan dan Indikator Tambahan. Indikator dimaksud seperti dalam tabel 42 berikut ini.

**Tabel 4.2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Tambahan, dan Target (Capaian)**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1 Jumlah Satker di Ditjen Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	nilai	70	72	75	78	80
		2 Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi BLU	BLU	Draft	Usulan	BLU	BLU	BLU
		3 Jumlah Penerimaan PNBPN dari hasil kerjasama, Rp Miliar	nilai	4,5	5	7,5	10	12,5

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN		SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024		
		4	Indeks Reformasi Birokrasi	nilai	70	75	80	85	90		
		5	Persentase SDM yang dimanfaatkan oleh industri/instansi dalam konteks kerjasama profesional	%	4,00	6,00	10,00	12,00	15,00		
		6	Indeks kepuasan layanan	nilai	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK		
		7	Jumlah lembaga sertifikasi yang mitra dengan polnes	nilai	4	6	8	10	10		
		8	Jumlah masyarakat yang di-upgrade skill oleh LSP	angka	10	25	50	100	100		
		9	Adanya lembaga <i>training centre</i>	angka	0	1	1	1	1		
		10	Jumlah industri yang bermitra mutinasional dan internasional	angka	0	1	2	4	6		
		2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 Terapan/D3 yang memperoleh pekerjaan setelah 1 tahun lulus dengan gaji minimal 1,2 x UMR	%	70	75	80	87	90
				2	Rata-rata IPK Lulusan	nilai	3,20	3,25	3,40	3,40	3,40
				3	Presentase lulus tepat waktu dan rata-rata lama studi	%	95	95	97	97	97
4	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya			%	85	90	92	95	95		
5	Jumlah Mahasiswa Berprestasi			Mhs	55	60	65	70	75		
6	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi			%	75	85	90	95	95		
7	Jumlah Judul Mahasiswa Yang Dapat Hibah PKM Nasional			judul	1	10	25	30	35		
8	Persentase Jumlah Mahasiswa			%	45	47,5	50	52,5	52,5		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
		Yang Dapat Beasiswa						
		9 Peringkat Kinerja kemahasiswaan Tingkat Politeknik	peringkat	7	6	5	4	3
		10 Rasio PMB (jumlah pendaftar/ jumlah diterima)	rasio	3,12	3,7	4	4,2	4,5
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1 Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	%	50	55	60	65	70
		2 Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	%	1	2	3	4	4
		3 Jumlah Karya tulis ilmiah yang terdiri atas Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab ( <i>chapter</i> ) dalam buku akademik	judul	210	230	240	250	250
		4 Jumlah Karya rujukan berupa buku saku ( <i>handbook</i> ), pedoman ( <i>guidelines</i> ), manual, buku teks ( <i>textbook</i> ), monograf, ensiklopedia, kamus	judul	10	20	30	40	50
		5 Jumlah Studi kasus	judul	0	1	2	2	2
		6 Jumlah Laporan penelitian untuk mitra	judul	5	10	20	30	40
		7 Jumlah Karya terapan yang terdiri atas : Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototype)	judul	20	30	40	50	50
		8 Jumlah Karya terapan yang terdiri atas pengembangan invensi dengan mitra	judul	5	10	15	20	25
		9 Jumlah Karya terapan yang terdiri	judul	5	10	15	20	25

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
		atas karya seni; Visual, audio-visual, pertunjukan ( <i>performance</i> )						
		10 Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya seni desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	judul	5	10	15	20	25
		11 Karya terapan yang terdiri atas karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music	judul	1	3	5	8	10
		12 Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya preservasi, seperti : modernisasi seni tari daerah, dll.	judul	1	2	3	4	6
		13 Status P3M	predikat	Madya	Madya	Utama	Utama	Utama
4	Meningkatnya kualitas dan pembelajaran	1 Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	84	100	92	100	100
		2 Akreditasi Institusi	predikat	B	B	B	A	A
		3 Jumlah Program Studi D3/S2/S1 Terapan (akumulatif + PSDKU)	prodi	25	31	32	33	34
		4 Perpustakaan Digital ( <i>Digilib</i> )	%	40	60	80	100	100
		5 Persentase ketersediaan bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	%	60	80	100	100	100
		6 Penerapan Sistem Informasi untuk pelayanan civitas akademika kampus	%	70	100	100	100	100
		7 Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum <i>Dual System/Teaching factory</i>	prodi	2	4	6	8	8

### 4.3 Kerangka Pendanaan

Indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan sesuai sasaran strategis yang telah ditetapkan, Politeknik Negeri Samarinda dibagi dalam 4 (empat) tahap, yaitu tahun 2020 sampai dengan 2024. Kebutuhan pendanaan ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis POLNES 2020-2024**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKASI KEBUTUHAN PENDANAAN (ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 30.450.000	Rp 33.000.000	Rp 34.340.000	Rp 35.150.000	Rp 36.000.000
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Rp 25.115.000	Rp 27.150.000	Rp 28.000.000	Rp 31.250.000	Rp 32.600.000
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Rp 17.500.000	Rp 18.000.000	Rp 21.500.000	Rp 22.600.000	Rp 24.500.000
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Rp 32.115.250	Rp 33.250.000	Rp 35.340.000	Rp 36.000.000	Rp 37.500.000
Jumlah Total		Rp 105.180.250	Rp 111.400.000	Rp 119.180.000	Rp 125.000.000	Rp 130.600.000

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 adalah merupakan wujud perencanaan program kerja yang harus dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

Dalam dokumen Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), beserta target kinerja yang ingin dicapai. Serta strategi pelaksanaan program dan kerangka pendanaan untuk mendukung tercapainya indikator-indikator tersebut.

Demikian Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan program yang akan dilakukan oleh Politeknik Negeri Samarinda selama periode tahun 2020-2024.